Dr. Dadang Supriatna, M.Pd.

BAHASA INDONESIA

Pengembangan Kompetensi Akademik dan Penilaian Autentik di Perguruan Tinggi



Editor
Dr. Sutangsa, S.Pd., M.A.P.

BAHASA INDONESIA

Pengembangan Kompetensi Akademik dan Penilaian Autentik di Perguruan Tinggi

Dr. Dadang Supriatna, M.Pd.

Penerbit Widina

BAHASA INDONESIA
Pengembangan Kompetensi Akademik dan Penilaian Autentik di Perguruan Tinggi

Penulis:
Dr. Dadang Supriatna, M.Pd.

Desain Cover:
Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Neneng Sri Wahyuni

Editor:
Dr. Sutangsa, S.Pd., M.A.P.

ISBN:
978-634-317-147-8

Cetakan Pertama:
Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

CATATAN EDITOR

Bismillāhirraḥmānirraḥīm

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyuntingan buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini merupakan kontribusi yang penting dalam memperkaya literatur pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, khususnya sebagai bahan ajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana berpikir ilmiah, pembentuk identitas nasional, serta media pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi tidak cukup hanya menekankan penguasaan kaidah kebahasaan, melainkan juga harus mampu membangun kemampuan berpikir kritis, bernalar logis, berkomunikasi akademik, dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Buku ini berupaya menjawab kebutuhan tersebut melalui penyajian materi yang sistematis, kontekstual, dan aplikatif.

Selama proses penyuntingan, perhatian utama diarahkan pada penyempurnaan struktur pembahasan, konsistensi penggunaan istilah, ketepatan ejaan dan tata bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang berlaku, keterpaduan antarbagian, serta penguatan alur penyajian agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa maupun dosen. Selain itu, berbagai latihan, studi kasus, proyek pembelajaran, dan evaluasi autentik yang terdapat dalam buku ini menjadi nilai tambah karena mendorong pembelajaran yang aktif, reflektif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi.

Salah satu kekuatan buku ini terletak pada upaya mengintegrasikan konsep-konsep kebahasaan dengan praktik penggunaan bahasa dalam kehidupan akademik. Pembaca tidak hanya diajak memahami teori, tetapi juga dilatih untuk menerapkannya dalam berbagai konteks komunikasi, baik lisan maupun tulis. Pendekatan tersebut sejalan dengan tuntutan pembelajaran modern yang menempatkan mahasiswa sebagai pembelajar aktif sekaligus calon intelektual yang mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik, benar, santun, dan bertanggung jawab.

Sebagai editor, saya juga memandang bahwa buku ini memiliki keseimbangan antara aspek konseptual dan aspek praktis. Materi disusun secara bertahap, dimulai dari konsep-konsep dasar hingga pembahasan yang lebih kompleks, sehingga memudahkan proses belajar secara berjenjang. Kehadiran contoh-contoh kontekstual, latihan berbasis pemecahan masalah, penugasan proyek, serta rubrik penilaian memberikan ruang bagi dosen untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif dan berpusat pada mahasiswa.

Meskipun demikian, sebagaimana karya ilmiah pada umumnya, buku ini tentu masih memiliki ruang untuk terus disempurnakan seiring dengan perkembangan ilmu kebahasaan, perubahan regulasi, serta dinamika penggunaan bahasa Indonesia di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh sebab itu, kritik, masukan, dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi-edisi berikutnya.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada penulis atas dedikasi, ketekunan, dan komitmennya dalam menyusun buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi pendidikan, serta seluruh pembaca yang memiliki perhatian terhadap pengembangan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan, bahasa akademik, dan bahasa persatuan.

Semoga buku ini menjadi salah satu referensi yang bermutu dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi serta bagi kemajuan pendidikan nasional.

Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Editor

Dr. Sutangsa, S.Pd., M.A.P.

KATA PENGANTAR

Allhamdullillah, penulis dapat menyelesaikan buku Bahas Indonesia Pengembangan Kompetensi Akademik dan Penilaian Autentik di Perguruan Tinggi ini. Sudah sejak lama penulis berhasrat untuk menulis buku menenai Bahasa Indonesia, baru kali ini dapat terwujud. Buku ini dapat diharapkan memberikan kejelasan bagaimana berbahasa Indonesia yang baik secara benar.

Sumber belajar untuk mendukung kelancaran perkuliahan bahasa Indonesia sebagai modal dasar untuk mengenal dan memperdalam tentang bahasa Indonesia sudah selayaknya sebagai mahasiswa perlu diberikan bekal buku pegangan berupa bahan ajar yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam perkuliahan. Buku bahasa Indonesia ini disusun bertujuan untuk membantu mahasiswa mempelajari dan mengkaji ulang materi perkuliahan yang disajikan di dalam kelas. Selain itu, buku bahasa Indonesia ini disusun pula dengan tujuan agar mahasiswa dapat menyiapkan diri dengan baik untuk mengikuti jalannya perkuliahan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Buku-buku teks yang digunakan untuk mendukung perkuliahan bahasa Indonesia memang telah banyak tersedia dan diterbitkan. Akan tetapi, biasanya buku-buku tersebut tidak tersedia secara memadai ketersedaannya dengan jumlah mahasiswa yang memerlukan. Itulah sebabnya, dipandang perlu disiapkan buku ajar semacam ini. Agar setiap mahasiswa dapat mempergunakannya belajar secara mandiri. Adapun persoalan-persoalan yang sekiranya belum dapat terselesaikan ketika mahasiswa mempelajari buku ini dan memerlukan penyelesaian lebih lanjut dapat dicatat oleh mahasiswa untuk didiskusikan dalama perkuliahan di kelas. Dengan demikian, kegiatan perkuliahan di kelas dapat dikembangkan sebagai ajang tanya jawab dan diskusi yang bersifat dinamis.

Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya dalam perkuliahan. Segala kritik dan saran untuk perbaikan buku ini akan penulis terima dengan senang hati.

Subang, Juni 2026
Penulis,

Dr. Dadang Supriatna, M.Pd.

DAFTAR ISI

CATATAN EDITOR iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
BAB I PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA 1
BAB II KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA..... 9
BAB III RAGAM BAHASA INDONESIA..... 15
A. Ragam Bahasa Indonesia 15
B. Pembakuan Bahasa Indonesia 15
C. Ragam Bahasa Indonesia Baku 17
D. Ragam Bahasa Ilmu 20
BAB IV PERKEMBANGAN EJAAN DAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN DALAM BAHASA INDONESIA 25
A. Pengertian Ejaan 25
B. Perkembangan Ejaan 25
C. Pemakaian Huruf 27
D. Penulisan Kata 40
E. Pemakaian Tanda Baca 58
F. enulisan Unsur Serapan 76
BAB V DIKSI (PILIHAN KATA)..... 93
A. Fungsi dari Diksi 95
B. Jenis-Jenis Diksi..... 95
BAB VI KALIMAT EFEKTIF.....107
A. Ciri-Ciri Kalimat Efektif:..... 107
B. Syarat-Syarat Kalimat Efektif 109
BAB VII PARAGRAF 115
A. Pengembangan Jenis-Jenis Paragraf..... 117
BAB VIII PENALARAN 127
A. Penalaran Menurut Para Ahli: 127
B. Macam-Macam Penalaran 129
C. Penalaran Deduktif 131
D. Macam-Macam Penalaran Deduktif 132
BAB IX KARANGAN DAN TEKNIK PENYUSUNAN KARANGAN.....137
BAB X PENYUSUNAN KARYA ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR 153
A. Karya Tulis Ilmiah..... 153
B. Karakteristik Karya Tulis Ilmiah 154

C. Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah 156
BAB XI PRESENTASI KARYA TULIS ILMIAH..... 161
A. Teknik Presentasi Karya Tulis Ilmiah 162
B. Teknik Presentasi 163
C. Syarat-Syarat Presentasi yang Baik 163
D. Tujuan Presentasi 163
E. Tips Agar Sukses dalam Presentasi..... 164
F. Strategi Penyaji Karya Tulis Ilmiah..... 164
G. Cara Sukses Presentasi Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa 164
H. Strategi Penting dalam Proses Komunikasi 165
DAFTAR PUSTAKA 166
PROFILE PENULIS..... 167
SINOPSIS..... 168

BAB I

PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA

Bahasa sebagai alat komuikasi dan media untuk menggali informasi, ilmu pengetahuan, serta untuk mewariskan nilai-nilai budaya yang dapat membuka cakrawala peradaban dunia dalam kehidupan manusia sehari-hari tentunya akan selalu berkembang sesuai dengan kehidupan manusia pada zamannya.

Bahasa merupakan hasil budaya manusia yang terus berkembang yang digunakan manusia baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa bagaikan makhluk hidup yang dalam kenyataannya dapat hidup dan mati, Mati dan hidup sebuah bahasa itu sendiri dikarenakan para pemakai bahasa yang menggunakannya. Bahasa yang masih hidup dan berkembang yaitu bahasa yang masih digunakan manusia dalam kehidupan sehari- hari sedangkan bahasa yang mati artinya bahasa itu sendiri yang sudah tidak lagi digunakan manusia pada zamannya.

Awal perkembangan bahasa Indonesia tidak terlepas dari sejarah sekelompok orang-orang tertentu yang berjuangan untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan interaksi antar manusia. Berdasarkan perkembangannya bahasa Indonesia sesuai sejarahnya. Bahwa bahasa Indonesia beasal dari Bahasa Melayu sebagai sumber (akar) bahasa Indonesia yang kita pergunakan sekarang ini. Bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang dari bahasa Melayu, yang sejak dulu sudah dipakai sebagai bahasa perantara *(lingua franca)*, bukan saja di Kepulauan Nusantara. Melainkan juga hampir di seluruh Asia Tenggara.

Beberapa bukti yang mendukung pemakaian bahasa Melayu pada saat itu diantaranya ialah dengan dikemukankannya beberapa prasasti sebagai berikut.

1. Prasasti Kedukan Bukit (683) ditemukan di Palembang
2. Prasasti Talang Tuo (684) ditemukan di Palembang
3. Prasasti Batu Kapur (686) ditemukan di Bangka Barat
4. Prasasti Karang Brahi (688) ditemukan di antara Jambi dan Sungai Musi

BAB II

KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi bagi masyarakat Indonesia digunakan dalam dalam situasi formal maupun non formal kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatan masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia itu sendiri dapat berupa bahasa lisan dan tulisan. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi tertentu bagi bangsa Indonesia. Sehingga penting mengetahui kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Dengan menggunakan tersebut memudahkan warga Indonesia untuk saling berkomunikasi. Keberadaan bahasa Indonesia menjadikan pemersatu yang mempeunyai keberagaman suku dan budaya. Sebgai masyarakat Indonesia yang baik dan berbudaya tentunya harus mengetahui kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia.

Secara resmi bahasa Indonesia mempunyai dua kedudukan, yakni berdasarkan ikrar Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan berdasaarkan UUD'45 pasal 36 bahasa Indonesia merupaka bahasa Negara. Masing-masing kedudukan itu memiliki fungsi-fungsi tersendiri. Sebagai bahasa nasional bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Lambang Kebanggaan nasional
   Mengingat perjalanan perkembangan bahasa Indonesia mulai dari bahasa Melayu kuno sampai bahasa yang biasa kita gunakan sehari-hari dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia memiliki ketahanan dan keeksisan dalam penggunaannya. Hal ini tentu sangat membanggakan dan bahasa Indonesia patut kita jadikan lambing kebangaan nasional;
2. Lambang identitas nasional
   Selain pancasila dan bendera merah putih, kita dapat menyatakan bahasa Indonesia sebagai lambang identitas nasional karena

BAB III

RAGAM BAHASA INDONESIA

Ragam bahasa Indonesia adalah variasi penggunaan bahasa Indonesia yang muncul karena pemakaian yang berbeda-beda berdasarkan topik yang dibicarakan, hubungan pembicara, lawan bicara, serta media yang digunakan, perbedaan situasi, tujuan, media, tingkat keformalan, atau kelompok penuturnya, keragaman sosial penutur dan keragaman fungsi bahasa dalam masyarakat. penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh situasi, kebutuhan komunikasi, dan latar belakang penuturnya. bentuk-bentuk bahasa yang digunakan sesuai dengan keperluan, bidang, dan keadaan pemakaiannya. perbedaan situasi, tujuan komunikasi, media, bidang penggunaan, serta latar belakang sosial penuturnya. Variasi tersebut memungkinkan bahasa digunakan secara tepat sesuai konteks.

A. Ragam Bahasa Indonesia

Ragam bahasa Indonesia ialah variasi bahasa yang timbul karena perbedaan pemakaiannya. Perbedaan pemakaian itu secara berturut-turut dapat didasarkan pada.

1. Tempat
2. Pokok masalah/bidang penggunaan
3. Situasi/suasana penggunaan
4. Sarana/medium
5. Tingkat usia pendidikan penutur

B. Pembakuan Bahasa Indonesia

Pembakuan bahasa atau standarisasi bahasa dipakai oleh masyarakat pemakai bahasa, ditetapkan pola-pola mana yang berlaku pada bahasa itu. ialah penetapan norma-norma atau aturan-aturan dalam tindak berbahasa. Berdasarkan bahasa yang Pola yang dipilih itu kemudian dijadikan acuan. Bila kita membentuk kata atau menyusun kalimat, maka bentukan itu harus mengacu kepada pola yang telah ditetapkan. Pembakuan bahasa dapat

BAB IV

PERKEMBANGAN EJAAN DAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN DALAM BAHASA INDONESIA

A. Pengertian Ejaan

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antarhubungan antara lambang-lambang itu (pemisah dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, yang dimaksdu ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

B. Perkembangan Ejaan yang digunakan di Indonesia berdasarkan dari waktu ke waktu pemberlakuannya mulai dari Van Ophuijsen sampai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) hingga sekarang ini.

1. ejaan Van Ophuijsen
2. ejaan Soewandi (Republik)
3. ejaan Pembaharuan
4. ejaan Melindo
5. ejaan LBK
6. ejaan yang disempurnakan (EYD)

Ejaan Van Ophuijsen merupakan ejaan resmi untuk bahasa Melayu yang disusun oleh Prof. Ch. A. Ophuijsen dan dimuat di dalam kitab Logat Melayu tahun 1901. Ejaan bahasa Melayu ini disesuaikan dengan ejaan bahasa Belanda, misalnya

y	>	j	misalnya jang, pajah, hayat
u	>	oe	misalnya boekoe, goeroe, toegoe
u	>	tj	misalnya tjinta, tjari, matjam

BAB V

DIKSI (PILIHAN KATA)

Kegiatan berbahasa yang dilakukan manusia berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan perlu berhati-hati dalam memilih kata atau diksi, tidak hanya berhenti sampai pemilihan kata saja akan tetapi diksi atau pilihan kata perlu mempertimbangkan dengan reaksi pada hati seseorang juga mengapa demikaian karena ketika memilih kata dengan tepat dan sesuai berkaitan juga dengan masalah perasaan hati. Hal ini akan terlihat dengan pemilihan kata yang tepat dan sesuai berarti ada reaksi juga dengan masalah hati atau perasaan seseorang berterima atau tidaknya. Berterima atau tidaknya diksi atau pilihan kata terletak pada hati seseorang yang menerimannya hal ini ini dapat bermuatan positif atau negatif jika diksi itu tepat dan sesuai maka seseorang akan menerima dengan baik tentunya diksi tersebut mengarah pada nilai yang baik atau bernilai positif sebaliknya jika diksi tidak tepat atau tidak sesuai dengan hati maka reaksi pembaca atau penyimak akan mengarah pada hal yang negatif tentunya diksi itu mempunyai nilai negatif atau yang kurang baik.

Penulis atau pembicara dalam menyampaikan ide atau gagasan agar diterima pembaca dan penyimak tentunya harus berhati-hati dalam mempertimbangan pemilihan kata agar reaksi para pembaca dan penyimak dapat menerimanya dengan baik. Penulis atau pembicara jika memperhatikan pemilihan kata yang tepat dan sesuai maka ide atau gagasan yang disampaikan pada pembaca atau penyimak dalam bentuk tulisan atau lisan dapat tercapai sesuai yang diharapkan sesuai dengan maksimal.

Penulis dan pembicara memiliki kemampuan untuk berkarya. Selain itu juga penulis dan pembicara memiliki kemampuan untuk berkomunikasi yang komunikatif baik dalam kegiatan menulis dan berbicara. Kegiatan penulis dan pembicara agar menghasilkan karya yang maksimal tentunya mengarah pada pemilihan kata atau diksi yang tepat dan sesuai sehingga tujuan yang diharapkan tercapai dengan baik.

BAB VI

KALIMAT EFEKTIF

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan mengungkapkan pikiran atau gagasan pesan (informasi) secara singkat, lengkap, komunikatif, logis, mudah dipahami, dimengerti, diterima oleh pembaca dan penyimak. Yang dimaksud singkat adalah hemat dalam penggunaan kata-kata. Hanya kata-kata yang diperlukan yang digunakan. Sebaliknya, Kata-kata yang mubadzir tidak perlu digunakan. Penggunaan kata-kata mubadzir berarti pemborosan. Hal itu tentu bertentangan dengan prinsip kalimat efektif yang hemat. Meskipun hemat dalam penggunaan kata, Kalimat efektif tetap harus lengkap, Artinya kalimat itu harus disampaikan. Sedemikian lengkapnya sehingga kalimat efektif mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan, atau menghasilkan akibat. Selanjutnya, kalimat efektif harus dapat dipahami pendengar dengan cara yanng mudah dan menarik. Selain itu, kalimat efektif harus mematuhi kaidah struktur bahasa dan mencerminkan cara berpikir yang masuk akal (logis).

A. Ciri-Ciri Kalimat Efektif:

1. Kesepadanan

Suatu kalimat efektif harus memenuhi unsur gramatikal yaitu subjek, predikat, objek dan keterangan. Di dalam kalimat efektif harus memiliki keseimbangan dalam pemakaian struktur bahasa.

Contoh:

Amara pergi ke sekolah, kemudian Amara pergi ke rumah temannya untuk belajar. (tidak efektif)

Amara pergi ke sekolah, kemudian kerumah temannya untuk belajar. (efektif).

BAB VII

PARAGRAF

Paragraf atau alinea merupakan sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Paragraf juga disebut sebagai karangan singkat, karena dalam bentuk inilah penulis menuangkan ide atau pikirannya sehingga membentuk suatu topik atau tema pembicaraan.Dalam 1 paragraf terdapat beberapa bentuk kalimat, kalimat-kalimat itu ialah kalimat pengenal, kalimat utama (kalimat topik), kalimat penjelas, dan kalimat penutup.Kalimat-kalimat ini terangkai menjadi satu kesatuan yang dapat membentuk suatu gagasan.Panjang pendeknya suatu paragraf dapat menjadi penentu seberapa banyak ide pokok paragraf yang dapat diungkapkan.

Berdasarkan letak kalimat utama ada tiga jenis paragraf yaitu:

1. Paragraf deduktif
   Paragraf Deduktif adalah Paragraf yang meletakan kalimat topik pada awal paragraf.
   Sifat kalimat utama yaitu bersifat umum, sedangkan sifat kalimat penjelas bersifat khusus
   Contoh paragraf deduktif
   Memang benar **masalah utama dewasa ini adalah soal penyebaran penduduk yang tidak merata. Tetapi memindahkan manusia tidak semudah memindahkan barang.** Bahkan harus bisa menunjukan prospek hidup yang lebih baik. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain faktor-faktor ekonomi dan sosial psikologis. Faktor ekonomi, misalnya daerah-daerah yang baru dibuka harus bisa paling tidak menjamin kelangsungan hidup transmigran.
2. Paragraf Induktif
   Paragraf Induktif adalah paragraf yang meletakan kalmat topik diakkhir paragraf

BAB VIII

PENALARAN

Penalaran adalah proses berpikir yang bertolak dari pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep dan pengertian. Berdasarkan pengamatan yang sejenis juga akan terbentuk proposisi-proposisi yang sejenis, berdasarkan sejumlah proposisi yang diketahui atau dianggap benar, orang menyimpulkan sebuah proposisi baru yang sebelumnya tidak diketahui. Proses inilah yang disebut menalar. Dalam penalaran, proposisi yang dijadikan dasar penyimpulan disebut dengan premis (*antesedens*) dan hasil kesimpulannya disebut dengan konklusi (*consequence*).Hubungan antara premis dan konklusi disebut konsekuensi.

A. Penalaran Menurut Para Ahli:

1. Bakry (1986:1) menyatakan bahwa Penalaran atau *Reasoning* merupakan suatu konsep yang paling umum menunjuk pada salah satu proses pemikiran untuk sampai pada suatu kesimpulan sebagai pernyataan baru dari beberapa pernyataan lain yang telah diketahui.
2. Suriasumantri (2001:42) mengemukakan secara singkat bahwa penalaran adalah suatu aktivitas berpikir dalam pengambilan suatu simpulan yang berupa pengetahuan.
3. Keraf (1985:5) berpendapat bahwa penalaran adalah suatu proses berpikir dengan menghubung-hubungkan bukti, fakta, petunjuk atau eviden, menuju kepada suatu kesimpulan.
4. Shurter dan Pierce (Shofiah, 2007:14) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat dua jenis penalaran yaitu penalaran deduktif dan penalaran induktif. Penalaran deduktif adalah cara menarik kesimpulan khusus dari hal-hal yang bersifat umum. Sedangkan penalaran induktif adalah cara menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus yang bersifat khusus.

BAB IX

KARANGAN DAN
TEKNIK PENYUSUNAN KARANGAN

Karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan.Setiap Karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea, bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh, rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur, ungkapan jiwa manusia yang hendak disampaikan kepada orang lain dan terjadi suatu proses berfikir, Kegiatan mengarang dapat terjadi karena ada maksud atau tujuan dari pengarang dengan melalui tahapan dalam pembuatannya,uraian tentang sesuatu hasil, rangkaian kalimat yang logis, padu, sistematis, yang berisi pengalaman, pikiran atau pelukisan tentang objek suatu peristiwa atau masalah. Adapun karang dibagi menjadi 2 yaitu karangan ilmiah dan karangan non ilmiah.

Karangan Berdasarkan Bentuk

1. **Prosa**

   Prosa adalah bentuk karya sastra yang ditulis dalam bahasa biasa (tidak terikat oleh aturan rima, irama, atau jumlah baris seperti puisi). Prosa digunakan untuk menyampaikan cerita, gagasan, atau informasi secara lebih bebas dan runtut.

   Ciri-ciri Prosa

   - Menggunakan bahasa yang bebas dan alami.
   - Disusun dalam bentuk paragraf.
   - Tidak terikat oleh aturan sajak atau irama.
   - Mengutamakan alur cerita dan penjelasan yang jelas.

   Jenis-jenis Prosa

   a. Prosa Fiksi (bersifat imajinatif)
      - Novel

BAB X

PENYUSUNAN KARYA ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

A. Karya Tulis Ilmiah

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk berkarya. Manusia memiliki potensi fisik untuk melakukan kemampuan tersebut. Separuh kemampuan itu berupa kemampuan memahami dan menyimpan data sedangkan separuh lainnya adalah kemampuan mengolah dan menghasilkan data. Kemampuan menghasilkan data ini erat kaitannya dengan berkarya.

Karya tulis ilmiah menyajikan gagasan atau argumen keilmuan berdasarkan teori dan fakta. Gagasan keilmuan itu harus dapat dipercaya dan diterima kebenarannya, sehingga perlu kriteria penyajian secara benar. Gagasan dalam karya tulis ilmiah seharusnya disajikan dengan tidak membuat pihak lain atau pembaca ragu untuk menerimanya. Penerimaan pembaca terhadap komunikasi tertulis yang ilmiah didasarkan pada pemenuhan indikator sebuah karya tulis ilmiah.

Penyajian karya tulis ilmiah harus dilakukan secara logis. Karya tulis ilmiah berarti karangan yang menyajikan argumen dengan menggunakan logika berpikir yang benar. Apabila penyajian karya tulis ilmiah menggunakan logiika yang benar maka argumen ilmu pengetahuan tersebut akan diterima pula oleh akal atau logika orang berpikir ilmiah. Apabila karya tulis ilmiah menyajikan argumen secara objektif, bukan argumen yang pribadi, makan akan dipahami pula oleh pembaca sebagai sebuah kebenaran. Inilah yang dinamakan kebenaran ilmiah, yaitu sebuah kebenaran yang dapat diterima oleh setiap orang berdasarkan logika dan suatu penalaran.

BAB XI

PRESENTASI KARYA TULIS ILMIAH

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa berbahasa manusia tidak akan melakukan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Wajar jika bahasa menjadi perhatian banyak orang, terutama para ahli bahasa dan mereka yang pekerjaan sehari-harinya pasti melibatkan bahasa sebagai media dalam menyampaikan atau mengungkapkan ide atau gagasan yang diinginkan.

Sangat banyak kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang terikat atau menyertakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun secara sosial. Manusia juga berkomunikasi dengan sesamannya melalui bahasa bahkan manusia ketika melakukan ibadah kepada Tuhan juga menggunakan bahasa untung mengungkapakan isi hati dan keinginanya.

Bahasa merupakan sebuah anugrah yang sangat berharga sebagai sang maha pencipta untuk manusia. Jika kita menyebut bahasa, maka yang dimaksud adalah bahasa lisan dan tulisan. Bahasa juga merupakan bagian penting untuk mewariskan nilai-nilai budaya untuk generasi yang sekarang dan yang akan datang.

Manusia sebagai makhluk berbudaya ditandai dengan keberadaan bahasa yang dimiliki manusia. Karena bahasa itu merupakan ciri khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk-makhluk yang lain Bahasa juga sangat erat kaitannya dengan pikiran, perasaan dan keinginan seseorang berbahasa serta mencerminkan keberadaaan pikirannya.

Setiap orang dituntut untuk mampu berbahasa. Sebenarnaya kemampuan berbahasa dapat diperoleh dengan dua cara, yaitu dengan cara belajar secara formal melalui lembaga pendidikan atau sekolah serta kursus dan dapat pula dengan belajar secara alamiah atau melalui pergaulan.

Kemampuan berbahasa yang baik sangat perlu dikuasai seseorang adalah kemampuan berbicara. Istilah kemampuan berbicara disamakan dengan istilah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan sesuatu yang

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, E. Zenal danTasai, S. Amran. 2006.Cermat Berbahasa Indonesia, Jakarta: Akademika Pressendo.

Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna. 2005. PokoknyaMenulis Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi, Bandung: PT Kiblat BukuUtama.

Alwi Hasan, dkk. 2000. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Keraf, Gorys. 2002. Diksi dan Gaya Bahasa Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2006. Jakarta. Depdiknas.

Rakhmat, Jalaludin. Retorika Modern. 2000. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Keraf, Gorys. 1983. Komposisi. Jakarta: Gramedia.

Keraf, Gorys. 2002. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.

Musaba, Zulkipli. 2012. Terampil Berbicara Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ohoiwutun, Paul. 2007. Sosiolinguistik. Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan. Jakarta : IKB.

Syamsuddin, 2011. Menuju Menulis Efektif Teori, Praktik, Redaksi. Bandung: Geger Sunten.

Sabariyanto, Dirgo. 1999. Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Sumadiria, AS. Haris. 2007. Menulis Artikel dan Tajuk Rencana. Jakarta: Simbiosa Rekatama Media.

Suherli, Sukmana. 2012. Merancang Karya Tulis Ilmiah. Bandung : Rosdakarya.

Suhandang, Kustadi. 2009. Retorika Strategi Teknik dan Taktik Pidato. Bandung : Nuansa.

Sumarsono dan Partana, Paina. 2004. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

PROFILE PENULIS

Dr. Dadang Supriatna



Penulis dilahirkan di Subang Jawa Barat. Ia menyelesaikan S3 Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013. Sejak tahun 2001 sampai sekarang mengajar di beberapa perguruan tinggi di MKDU dengan mata kuliah bahasa Indonesia di Kabupaten Subang.

SINOPSIS

BAHASA INDONESIA

Pengembangan Kompetensi Akademik dan Penilaian Autentik di Perguruan Tinggi

Buku Bahasa Indonesia ini: Memberikan bekal kepada para pembaca khusunya mahasiswa mengenai pemahaman yang mendasar dalam hal keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan situasi dan kondisi fungsi dan manfaatnya baik secara akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari, para pembaca dan mahasiswa diberikan pengalaman yang diperoleh sesuai dengan hasil pemahaman teori yang dibaca dan praktik yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada dalam buku bahasa Indonesia dapat dijadikan pegangan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mengarah pada kegiatan menulis karya tulis ilmiah serta dapat mempresentasikan dari haris menulis.

Buku Bahasa Indonesia ini dilengkapi dengan latihan penilaian autentik mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan, sikap, keterampilan berbahasa Indonesia. Demikian semoga buku Bahasa Indonesia ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya para mahasiswa dalam upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik secara benar dalam kehidupan sehari-hari.

BAHASA INDONESIA

Pengembangan Kompetensi Akademik dan Penilaian Autentik di Perguruan Tinggi

Buku ini disusun sebagai bahan ajar yang komprehensif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi. Buku ini mengulas berbagai konsep dasar kebahasaan, mulai dari sejarah perkembangan bahasa Indonesia, kedudukan dan fungsi bahasa, ragam bahasa, ejaan, diksi, kalimat efektif, paragraf, penalaran, hingga teknik penyusunan dan presentasi karya ilmiah. Penyajian materi dilakukan secara sistematis sehingga memudahkan mahasiswa memahami sekaligus menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik.

Keunggulan buku ini terletak pada pengintegrasian teori kebahasaan dengan praktik pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi. Setiap bab dilengkapi dengan penilaian autentik berupa studi kasus, proyek, tugas berbasis pemecahan masalah, presentasi, portofolio, dan soal berpikir tingkat tinggi (HOTS). Pendekatan tersebut mendorong mahasiswa tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi akademik, menulis karya ilmiah, serta menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dalam berbagai situasi pembelajaran dan kehidupan profesional.

Buku ini diharapkan menjadi referensi yang relevan bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan literasi akademik serta keterampilan berbahasa Indonesia di era modern. Dengan memadukan materi konseptual, contoh kontekstual, dan evaluasi berbasis kompetensi, buku ini berkontribusi dalam membentuk lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi ilmiah, berpikir logis, serta mampu memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan, bahasa akademik, dan bahasa pemersatu bangsa.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-317-147-8

9 786343 171478